BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan.

Sugiyono (2012, hlm. 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Sedangkan menurut Darmadi (2013, hlm. 153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri -ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Metode PTK

Metode penelitian yang digunkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplentasikan dengan baik dan benar.

Suhardjono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) mengungkapkan bahwa:

> Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Wina Sanjaya (2015, hlm. 13) menyatakan bahwa PTK merupakan "Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggungjawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran".

Pendapat lain menurut Elliot (dalam Sanjaya. 2015, hlm 20) menyatakan bahwa "penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas peran guru didalam kelas, dan bisa memperbaiki proses pengajaran didalam kelas.

2. Prinsip-Prinsip PTK

Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terusmenerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Oleh karena itu begitu pentingnya PTK untuk proses perbaikan, maka PTK merupakan bagian dari kemampuan profesional guru.

Adapun prinsip dasar dalam PTK yang dilakukan oleh guru menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 7) yaitu:

> Tugas utama guru adalah mengajar, dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar, metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru, metodologi yang digunakan harus dapat di percaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas, permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar, peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah, PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama.

Sedangkan menurut Indiana (dalam Nursoleha. 2017, hlm. 74) menyatakan bahwa prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut adalah:

1. Tidak mengganggu komitmen guru sebagai pengajar.
2. Metode pengumpulan data tidak menuntut waktu yang berlebihan.
3. Masalah berawal dari kondisi nyata di kelas yang dihadapi guru.
4. Dengan penyelenggara pendidikan, guru harus dilihat dalam konteks sekolah secara menyeluruh.
5. Meskipun yang dilakukan adalah di kelas, tetapi harus memperhatikan etika profesionalisme guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa guru harus mempelajari PTK tidak menggangu komitmen sebagai pengajar, tidak menyita waktu guru.

B. Desain Penelitian

Pelaksanaan tindakan dalam PTK terdiri dari beberapa siklus, bahwa dalam satu siklus terdiri empat langkah, yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi.

Menurut Arikunto (dalam Nursoleha. 2017, hlm. 75) menjelaskan bahwa dalma satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi.

Sedangkan menurut Supardi (Nursoleha 2017. Hlm. 75) “Dalam Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan”. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Maka dari itu siklus yang kedua dan ketiga tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya.

Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut:

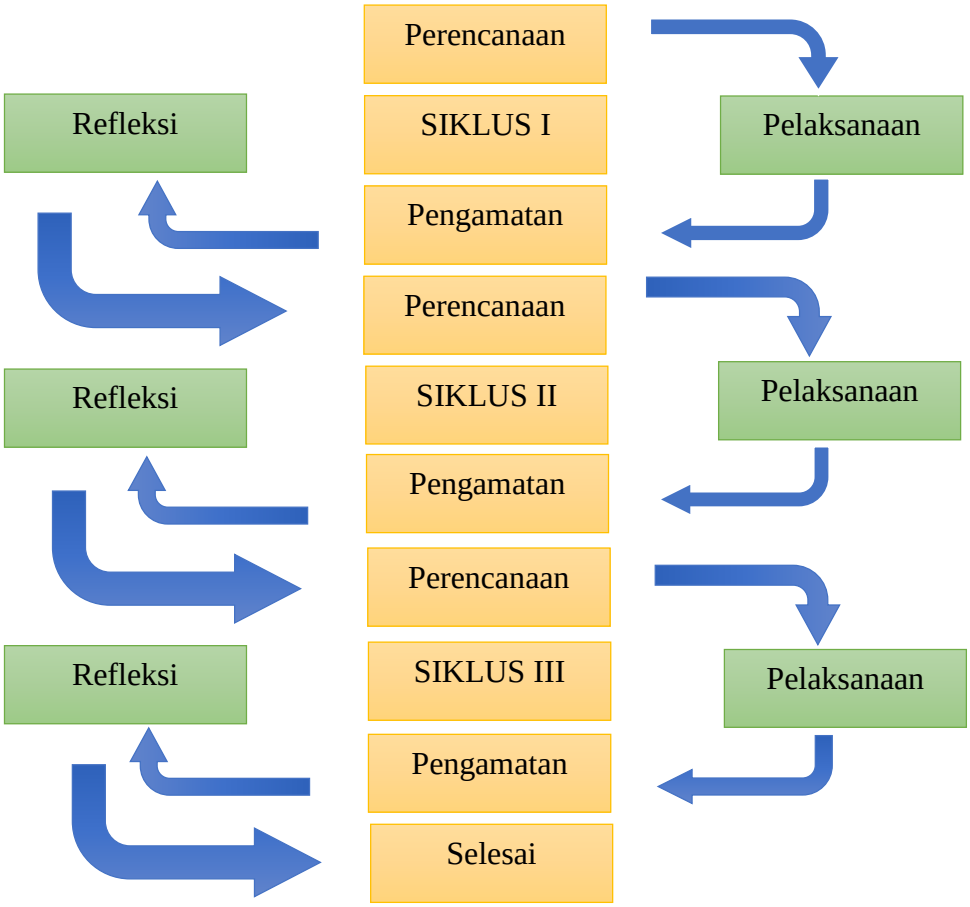

Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23)

Pelaksanaan ini direncanakan dengan melakukan tiga siklus, dalam setiap siklus terdapat dua pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik peneliti akan melakukan penelitian pada subtema 2, dalam subtema 2 terdapat 6 pembelajaran. Dalam satu siklus terdapat 2 pembelajaran, yaitu siklus 1 pembelajaran ke-1 dan pembelajaran ke-2, siklus 2 pembelajaran ke-3 dan pembelajaran ke-4, siklus 3 pembelajaran ke-5 dan pembelajaran ke-6. Untuk pelaksaan tiap tahap dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

Tahap-tahap yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Permintaan izin kepada kepala sekolah beserta guru-guru SDN Leuwinanggung 2 Kota Depok agar penelitian ini dapat berjalan lancar.
b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi pembelajaran sebelumnya.
c. Mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran yang terjadi sebelumnya, agar mendapat solusi terhadap pembelajaran selanjutnya.
d. Mempersiapkan untuk kegiatan pembelajaran terlebih dahulu misalnya membuat silabus Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan sintak model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti yaitu model *discovery learning.*
e. Menyiapkan materi, bahan ajar, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
f. Mendesain instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, kerjasama peserta didik, pandangan guru kelas terhadap pembelajaran dengan menggunakan model yang diterapkan oleh peneliti yaitu model *discovery learning*.
g. Melakukan tes awal (pretes) di setiap pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkannya.
h. Melakukan posttest untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran yang telah dipelajari.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran yaitu:

a. Siklus I

1) Melaksanakan pembelajaran ke-1 dihari pertama dan dihari ke-2 penelitian pembelajaran ke-2 dengan menerapkan model *discovery learning* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
2) Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
3) Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran siklus satu. Untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar yang didapat peserta didik dalam pembelajaran, apabila pada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki, dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
4) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran, untuk memperoleh data berdasarkan kriteria-kriteia yang telah diterapkan, setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berdasarkan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya berdasarkan hasil refleksi dari siklus satu.
2) Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
3) Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran siklus satu. Untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar yang didapat peserta didik dalam pembelajaran, apabila pada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki, dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
4) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran, untuk memperoleh data berdasarkan kriteria-kriteia yang telah diterapkan, setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

c. Siklus III

1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berdasarkan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya berdasarkan hasil refleksi dari siklus dua.

2) Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
3) Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran siklus satu. Untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar yang didapat peserta didik dalam pembelajaran, apabila pada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki, dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
4) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran, untuk memperoleh data berdasarkan kriteria-kriteia yang telah diterapkan, setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya.
5) Membuat kesimpulan terhadap pembelajaran subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan model *discovery learning*

3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan penelitian. Kegiatan ini dilakukan oleh *observer* yaitu guru kelas IV yang akan mengamati proses berlangsungnya kegaiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan pada tiap siklus.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan atau perbaikan pada tindakan berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVB SDN Leuwinanggung 2 Kota Depok tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah peserta didik 24 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Alasan peneliti

menggunakan siswa kelas IVB sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran umumnya masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan pembelajaran monoton dan peserta didik kurang aktif dan kurangnya kerjasama dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti akan melakukan penggunaan model pembelajaran *Discovery* agar meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema kebersamaan dalam keragaman di kelas IVb SDN Leuwinanggung 2 Kota Depok.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas VIB SDN Leuwinanggung 2 Kota Depok

No.	Nama Siswa	L/P
1	Abdillah	L
2	Arya Fayzas	L
3	Azaria	P
4	Diara S	P
5	Dimas A	L
6	Faras I	L
7	Faras S	L
8	Ikha Fathika	P
9	Kartiwi D	P
10	Khanza A	P
11	Lucfi A	P
12	Mersi N	P
13	M. Aldiansyah	L
14	M. Dewa	L
15	M. Evan	L
16	M. Nur Husen	L
17	M. Rifaldi	L
18	Mozha Septia	P
19	Nur Laila	P
20	Nur Meyliza	P
21	Rifqi	L
22	Saskia	P
23	Zabir A	L
24	Zahrul P	L

Sumber : Guru Kelas IVb SDN Leuwinanggung 2 Kota Depok

2. Objek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN Leuwinanggung 2 Kota Depok Kecamatan Tapos Kota Depok pada subtema kebersamaan dalam keberagaman tahun ajaran 2018/2019. Alasan peneliti

memilih lokasi di sd ini dikarenakan adanya relasi sehingga dapat bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru kelas yang bersangkutan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudaha khususnya menyangkut kebiasaan yang dilakukan dalam lingkungannya yang berhubungan dengan peserta didik sebagai objek.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan cara-cara yang tepat dan mendukung dalam PTK ini. Pengumpulan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data dan informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2013, hlm. 174) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan "Langkah yang amat penting dalam motode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Arikunto (dalam Nursoleha. 2017, hlm. 82) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah "Proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring fenomena, lokasi, atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam metode ilmiah dan untuk mengungkapkan atau menjaring fenomena, lokasi, dan kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

a. Jenis Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Data yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) menyatakan perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua jenis data yaitu:

1) Data Kualitatif
   Data Kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.
2) Data Kuantitatif
   Data Kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisi berdasarkan pencapaian siswa yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

Sedangkan Arikunto dkk. (dalam Nursoleha. 2017, hlm. 83) "Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif".

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, angket sikap penilaian diri, lembar wawancara, lembar pre test dan post test dan dokumentasi (foto kegiatan pembelajaran). Pada penelitian ini mengguanakan rancangan pengumpulan data teknik tes dan non tes.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dipersiapkan sebelum penelitian dilaksanakan. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Sugiyono (2012, hlm. 224) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan "Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pendapat lain menurut Suyadi (dalam Nursoleha. 2017, hlm. 84) teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian untuk mendapatkan data berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Tes

Untuk mengukur hasil belajar siswa digunakan tes tertulis berupa soal. Tes yang diberikan dalam PTK dilakukan pada akhir berupa pre test dan post test pembelajaran untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian singkat.

Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa "Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran".

Pendapat lain menurut Kusumah (dalam Nursoleha. 2017, hlm. 85) menyatakan bahwa "Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang dibeirkan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat yang pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

2) Observasi

Observasi digunakan dalam kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam, dan medokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya.

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti sebagai berikut:

1. Lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar penelitian pelaksanaan pembelajaran
3. Lembar penelitian kerjasama dalam belajar
4. Lembar penelitian hasil belajar

Instrumen-intrumen diatas merupakan alat untuk memperoleh data pada penelitian ini, dimana sasaran pengamatan pada penelitian ini adalah segala bentuk perencanaan sampai kepada tahap pelaksanaan yang dilakukan pada proses pembelajaran pada subtema kebersamaan dalam keragaman dengan menggunakan model *discovery learning*.

3) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti. Dalam PTK, wawancara juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang diperoleh dari guru tentang pendapat penggunaan model *discovery learning*.

4) Dokumentasi

Sugiyono dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) mengungkapkan dokumentasi merupakan "Catatan peristiwa yang sudah berlalalu". Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya -karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti hasil tes. Selain itu, teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto atau bias juga dalam bentuk video, peneliti menggunakan kamera sebagai alat pengambil gambar selama proses penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitin ini data yang akan dicari adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun cara pengumpulan dan pengambilan data yaitu dengan cara pemberian tes yang kan diberikan setiap akhir siklus. Instrument-instrumen yang akan digunakan dalam peneitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan

dalam silabus. Rencana pelaksaan pembelajaran yang penulis susun sesuai dengan model yang digunakan yaitu model *discovery learning* pada subtema kebersamaan dalam keberagaman.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor	.....	
	Nilai RPP= $\frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Skor Total}\ (30)}$ x 4=.....		

*) pilih satu yang digunakan

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm. 25)

Kriteria:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
B = 2,75 – 3,49 = Baik
C = 2,00 – 2,74 = Cukup
D = <2,00 = Kurang

b. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Instrument pelaksanaan pembelajaran diisi oleh guru kelas (observer) untuk mengetahui aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut tabel di bawah ini merupakan instrumen pelaksanaan pembelajaran aspek yang dinilai dan diamati.

Tabel 3. 3

Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	**Kegiatan Pendahuluan**		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	**Kegiatan Inti**		
1.	Melakukan pre test	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK)*)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	**Kegiatan Penutup**		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan post test	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor	**.....**	
	Nilai = $\frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Skor Total}\ (75)}$ *x* 4=		

*) pilih salah satu yang digunakan

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm. 26)

Kriteria:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
B = 2,75 – 3,49 = Baik
C = 2,00 – 2,74 = Cukup
D = <2,00 = Kurang

c. Instrumen Penialian Kerjasama Peserta Didik

Tabel 3.4

Lembar Observasi Sikap Kerjasama Peserta Didik

Siklus :

Pertemuan ke :

Hari/Tanggal :

No.	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
		BT	MT	MB	SM
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok				
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan				
4.	Menghargai hasil kerja kelompok				

Untuk menghitungan skor yang diperoleh dari kegiatan yang telah diobservasi adalah sebagai berikut:

a. Skor di isi dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria tersebut di atas

b. Skor ideal 4 x 4 = 16

c. $N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} X\ 100$

d. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 75

e. $Presentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ mencapai\ kkm}{Jumlah\ seluruh\ Siswa}\ X\ 100$

Keterangan:

SM (4) : Sangat Membudaya apabila memperoleh skor 92-100

MB (3) : Mulai Berkembang apabila memperoleh skor 83-92

MT (2) : Mulai Terlihat apabila memperoleh skor kurang dari 75-83

BT (1) : Belum Terlihat apabila memperoleh skor kurang dari 75

Kriteria keberhasilan hasil observasi kegiatan pembelajaran atau penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Keberhasilan Kemampuan Kerjasama Siswa Dan Kelompok

No.	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat Baik
2.	70-84	B	Baik
3.	55-69	C	Sedang
4.	40-54	D	Kurang
5.	<40	E	Sangat Kurang

Sumber : Dian Nurdiani (2013 : 117)

d. Tes (Pre test dan Post Test)

Tes digunakan untuk mendapatkan gambaran input dan output yang berupa hasil belajar peserta didik. Pre test digunakan pada saat sebelum pembelajaran dimulai sebelum menggunakan model *discovery learning*, sedangkan lembar evaluasi dilakukan sesudah menggunakan model *discovery learning*, dan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa panduan yang disajikan memalui permasalahan yang mengarahkan peserta didik menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Fokus pada materi tentang subtema kebersamaan dalam keberagaman.

Sehingga dapat dilihat perbandingan antara hasil belajar awal peserta didik dengan hasil belajar akhir peserta didik. Instrumen test berbentuk pilihan ganda dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Soal tes ini diberikan secara individu pada setiap akhir pembelajaran guna mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik mengenai materi tentang kebersamaan dalam keragaman setelah menggunakan model *discovery learning*.

e. Wawancara

Table 3.6

Lembar wawancara Guru

NO	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pembelajaran dengan Model Pembelajaran discovery learning pada subtema kebersamaan dalam keragaman?	
2	Bagaimana respon siswa setelah menggunakan model discovery learning ?	
3	Apakah dengan menggunakan model discovery learning pada subtema kebersamaan dalam keragaman dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa?	
4	Kendala apakah yang Bapak/Ibu temukan ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada subtema kebersamaan dalam keragaman?	
5	Bagaimana saran Bapak/Ibu untuk proses pembelajaran pada subtema kebersamaan dalam keragaman?	

E. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan peneitian. Penelitian juga dapat berlangsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan teman yang lainnya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan diklasifikasikan, kemudian disajikan, dimaksud, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) mengemukakan analisis data adalah:

> Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa presentasi. Namun demikian, PTK juga mengklaborasikan dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interprestasikan bentuk uraian.

Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi (dalam Nursoleha, hlm. 95) menyatakan bahwa "Analisis data adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kehidupan atau kelas sesungguhnya".

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan suatu upaya untuk memberikan makna untuk meringkas data yang dikumpulkan dalam penelitian dan dilakukan dengan data kuantitatif dan kualitatif yang di interprestasikan bentuk uraian.

1. Menganalisis Perolehan Data Penilaian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatankegiatan poses pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis sesuai dengan model *discovey learning* yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus I, II dan III diolah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan model *discovery learning* menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nilai\ RPP = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ total(30)} \text{ x skala penilaian (4)}$$

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
B = 2,75 – 3,49 = Baik
C = 2,00 – 2,74 = Cukup
D = <2,00 = Kurang

2. Menganalisis Perolehan Data Pelaksanaan Pembelajaran Guru

$$Nilai\ PPG = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ total(75)} \text{ x skala penilaian (4) =}$$

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
B = 2,75 – 3,49 = Baik
C = 2,00 – 2,74 = Cukup
D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2018, hlm. 26)

3. Menganalisis Kriteria Keberhasilan Nilai Pre Test dan Post Test

Tabel 3.7

Kriteria Keberhasilan Nilai Pre Test dan Post Test

No.	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat Baik
2.	70-84	B	Baik
3.	55-69	C	Sedang
4.	40-54	D	Kurang
5.	<40	E	Sangat Kurang

Setelah diperoleh nilai hasil belajar dari postest dan preetest, selanjutnya adalah dicari rata-rata nilai keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata nilai dari keseluruhan siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari:

$$X = \frac{\Sigma x(\text{skor perolehan tiap siswa})x100}{n\ (\text{jumlah siswa})}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

Σx = Skor

n = Banyak data/jumlah peserta didik

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8

Kriteria Keberhasilan Rata-rata Kelas

No.	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat Baik
2.	70-84	B	Baik
3.	55-69	C	Sedang
4.	40-54	D	Kurang
5.	<40	E	Sangat Kurang

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor 15 x 5 = 75.

4. Menganalisis Kriteria Keberhasilan Nilai Sikap Kerjasama

Tabel 3.9

Kerjasama peserta didik dalam berkelompok

No.	Indikator	Kriteria Sikap Kerjasama Peserta Didik			
		BT	**MT**	**MB**	**SM**
		1	**2**	**3**	**4**
1.	**Terlibat aktif dalam bekerja kelompok**				
2.	**Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan**				
3.	**Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan**				
4.	**Menghargai hasil kerja kelompok**				

Keterangan

SM (4) : Sangat Membudaya apabila memperoleh skor 92-100

MB (3): Mulai Berkembang apabila memperoleh skor 83-92

MT (2) : Mulai Terlihat apabila memperoleh skor kurang dari 75-83

BT (1) : Belum Terlihat apabila memperoleh skor kurang dari 75

Tabel 3.10

Kriteria Keberhasilan Kerjasama Peserta Didik Dalam Berkelompok

No.	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat Baik
2.	70-84	B	Baik
3.	55-69	C	Sedang
4.	40-54	D	Kurang
5.	<40	E	Sangat Kurang

a) Menghitung nilai yang di peroleh siswa

Rumus menghitung nilai dari hasil kerjasama peserta didik dapat di rumuskan sebaagai berikut :

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ total(16)} \text{ x } 100$$

b) Menghitung nilai rata-rata

Rata-rata (mean) hitung skor kerjasama, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = rata rata

∑x = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

∑n = jumlah peserta didik

c) Menghitung presentase

Untuk menghitung presentase hasil siklus dalam kerjasama peserta didik, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar

∑p= Jumlah siswa yang tuntas

∑n= jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap

5. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan yang di capai dalam penelitian ini adalah :

a. Ketuntasan nilai kemampuan berpikir siswa dikatakan tuntas apabila nilai evaluasi peserta didik yang di peroleh minimal sama dengan KKM yang di tentukan sekolah yaitu 75 melalui model *discovery learning*.

b. Ketuntasan kelas dikatakan tuntas apabila banyaknya *siswa* yang mencapai KKM mencapai 80% dari keseluruhan jumlah *siswa*. Ketuntasan ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan} : \frac{\text{siswa yang tuntas KKM}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100$$

Apabila kedua kriteria tersebut tercapai maka siklus berhenti dan dapat dilakukan analisis hasil data penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Pada tahap ini terdiri dari 3 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari atas perencnaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pelaksanaan tindakan ini. Peneliti menentukan tiga suklus. Siklus ke satu dimaksudkan untuk melaksanakan rencana penelitian awal. Sedangkan siklus kedua dilaksanakan apabila siklus pertama perlu diadakannya perbaikan, jika belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus tiga.

Perhatikan bagan berikut ini.

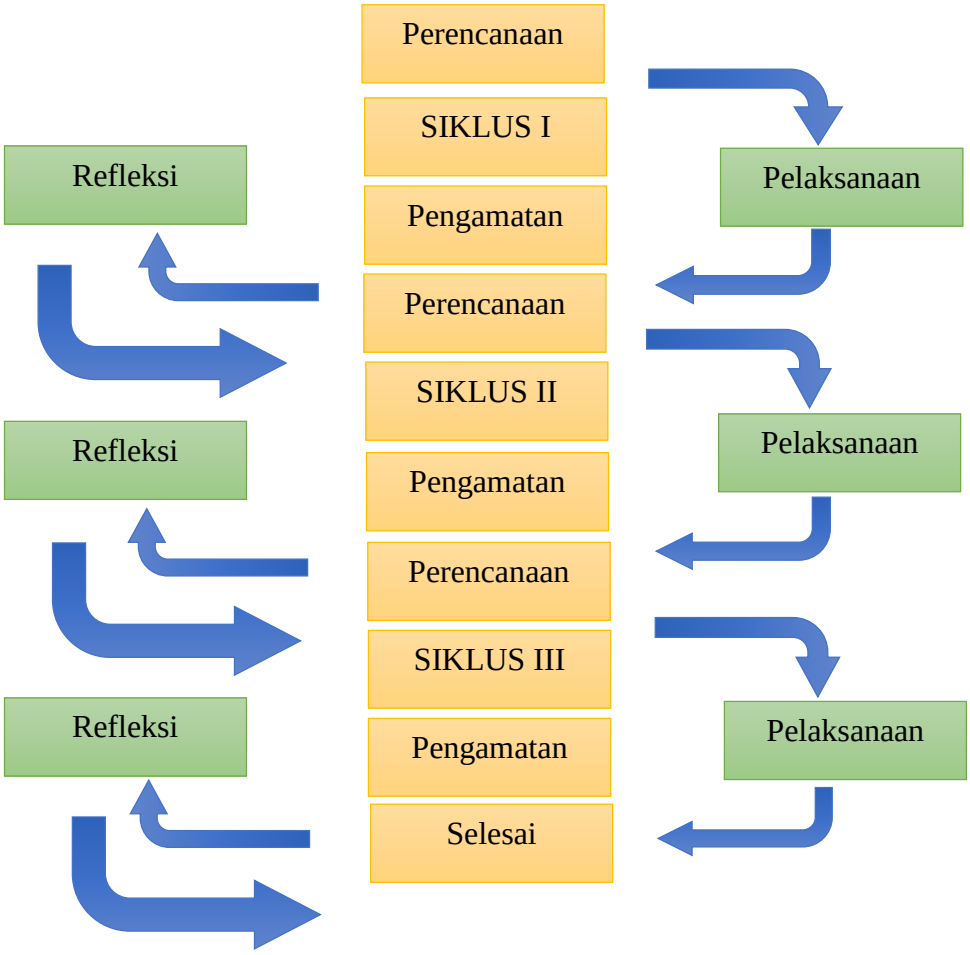

Bagan 3.2

Proedur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Dalan tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

Tahap-tahap yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Permintaan izin kepada kepala sekolah beserta guru-guru SDN Leuwinanggung 2 Kota Depok agar penelitian ini dapat berjalan lancar.
b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi pembelajaran sebelumnya.
c. Mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran yang terjadi sebelumnya, agar mendapat solusi terhadap pembelajaran selanjutnya.
d. Mempersiapkan untuk kegiatan pembelajaran terlebih dahulu misalnya membuat silabus tema indahnya kebersamaaan subtema, kebersamaan dalam keberagaman dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai.dengan sintak model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *disvovery learning*
e. Menyiapkan materi, bahan ajar, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
f. Mendesain instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, kerjasama peserta didik, pandangan guru kelas terhadap pembelajaran dengan menggunakan model yang diterapkan oleh peneliti yaitu model *discovery learning*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini langkah- langkah dalam melaksanakan tindakan pada perencanaan yang telah dibuat pada RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*. Peneliti melaksanakan penelitian selama sepekan (enam hari) sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada subtema kebersamaan dalam keragaman, dimana siklus pertama meliputi pembelajaran satu dan pembelajaran dua, siklus kedua meliputi pembelajaran tiga dan empat, dan siklus ketiga meliputi pembelajaran lima dan enam.

Tindakan merupakan realisasi dari teori dan teknik mengajar serta tindakan yang telah direncanakan sebelumnya Tindakan tersebut berupa rangkaian siklus yang berkelanjutan dan di dalamnya terdapat informasi sebagai kajian terhadap apa yang telah dilakukan peneliti.

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Mengkondisikan peserta didik dan mengajak berdo'a sesuai agama dan kepercayaannya masing- masing.
b. Mengecek kehadiran dan memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran.
c. Guru menggunakan model pembelajaran *Discovery* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mencatat semua kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Mengumpulkan hasil data diperlukan baik kualitatif (lembar observasi) maupun kuantitatif (evaluasi tes peserta didik berupa hasil pengerjaan pada soal pretest – lembar evaluasi (post test).
b. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

4. Refleksi

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan atau perbaikan pada tindakan berikutnya.

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi dan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Mengecek dari kelengkapan data selama proses tindakan.
b. Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru, peneliti berupa hasil pelaksanaan pembelajaran, kerjasama peserta didik dan hasil belajar peserta didik.
c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasarkan pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus satu untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus kedua, dan analisis data kembali untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus ketiga.